

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan penelitian untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan mulai dari penulisan proposal sampai skripsi selesai. Sedangkan tempat yang dijadikan sebagai latar penelitian yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang beralamatkan di Jl. Jendral Sudirman No. 30 Ciceri Serang Banten, tempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah. Sumber data yang didapat dalam penelitian ini bersumber dari data primer data ini yang didapatkan secara langsung dari sumber objek pertama atau tempat penelitian, dengan cara membagikan angket kepada sumber objek.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tidak mementingkan ke dalam

data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas, penelitian kuantitatif juga dapat didefinisikan sebagai analisis data yang berbentuk numerik atau angka.¹

Metode penelitian kuantitatif bisa juga disebut sebagai penelitian yang terstruktur dan menguantifikasikan data untuk digeneralisasikan. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisa data yang digunakan adalah untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proses penelitian.²

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi berarti keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti.³ dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai

¹ He ndriyani dan Suryani, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pranada Media, 2015), hlm. 109

² Fathor Rachman Usman, *Panduan Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Difa Press, 2012), hlm. 111

³ Sugiarto. dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 2.

wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Syariah angkatan 2017-2019 yang berjumlah 693 orang, terdiri dari 18 kelas dengan rincian yang tercantum dibawah ini:

Tabel 3.1

Populasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah

Angkatan	Jurusan	Jumlah
	Ekonomi syariah	
2017	254	693
2018	242	
2019	197	

Sumber Akademik FEBI Jurusan Ekonomi Syariah

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), h.215.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.⁵

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut bila populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive*. Sampel *purposive* atau *purposive sampling* (sampling bertujuan) yakni teknik penentuan sampel dengan dengan tujuan tertentu dan bukan didasarkan atas serata, random atau

⁵ Sugiarto. dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 2.

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Afabeta, 2011), h. 81

geografi. Penelitian ini menggunakan kriteria yaitu Mahasiswa Universitas Negeri Islam Sultan Maulana Hsanuddin Jurusan Ekonomi Syariah yang berminat berwirausaha.⁷

Berikut syarat-syarat menentukan sampel pada *purposive sampling*:

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri sifat-sifat atau karekteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat populasi.
3. Penentuan karekteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Berdasarkan penelitian diatas maka penentuan sampel yang diambil pertimbangan peneliti dalam pemilihan sempel yaitu, mahasiswa Ekonomi Syariah yang minat berwirausaha. Berdasarkan

⁷ Sugiyono. *Metode*,2011, hlm 85

kriteria yang dikemukakan di atas objek, penelitian atau yang penulis teliti diperoleh sebanyak 87 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data proses memperoleh dan mengukur sebagai informasi sebagai variabel yang akan diteliti dengan suatu cara yang sistematis. Cara sistematis ini memungkinkan penelitian untuk dapat menjawab atau mendapatkan jalan keluar dari pertanyaan-pertanyaan yang sedang diteliti, kemudian menguji hipotesis dan mengevaluasi hasil-hasil kajiannya berdasarkan data yang dikumpulkan tersebut.⁸

Adapun data yang akan didapatkan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian, instrumen-instrumen penelitian yang akan digunakan antara lain:

⁸ Abzar Asra, *Metode Penelitian*, (Bogor: In Media, 2015), hlm. 97

a. Kuesioner Angket

Kuesioner angket adalah daftar pertanyaan tertulis dengan diberikan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap suatu penelitian dengan jawaban tertulis pula. Dilihat dari bentuk pertanyaan, kuesioner dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:⁹

- 1) Pertanyaan terbuka (*open questions*) atau kuesioner tak terstruktur.
- 2) Pertanyaan tertutup (*closed questions*) atau kuesioner terstruktur.
- 3) Pertanyaan tertutup dan terbuka (kombinasi), yaitu bentuk pertanyaan yang memberikan kesempatan kepada responden untuk memilih jawaban yang telah tersedia atau membuatnya sendiri.

⁹ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 114

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan alternatif jawaban responden telah disediakan oleh peneliti, berdasarkan skala likert 5 titik versi asli dari Dr. Rensis Likert.¹⁰

Tabel 3.2

Pembobotan dengan Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju = SS	5
Setuju = S	4
Kurang Setuju = KS	3
Tidak Setuju = TS	2
Sangat Tidak Setuju = STS	1

Kuesioner dalam penelitian ini akan disebarakan kepada para mahasiswa jurusan ekonomi syariah FEBI UIN SMH Banten.

¹⁰ Hendriyani dan Suryani, *Metode Riset Kuantitati: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Edisi Pertama, Cetakan ke-1, (Jakarta: PT. Fajar Iterpratam Mandiri, 2015), Hlm. 132

Kuesioner penelitian ini menggunakan angket dan disebarakan melalui mahasiswa langsung.

b. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari sipeneliti terhadap objek yang ditelitinya, misalnya dalam melakukan eksperimen. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan , dan lainnya.¹¹

c. Wawancara

Wawancara adalah proses memperbolehkan keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara:

- 1) Pedoman wawancara tidak testruktur, yaitu pedoman wawancara

¹¹ Husen Umar, *Metode Riseet Bisnis*, (Jakarta: PT. Granmedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 94

yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

- 2) Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *chek list*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda (*chek*) pada nomor yang sesuai.

Wawancara yang dimaksud di sini teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan permasalahan tertentu, yang sesuai dengan data.¹²

d. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan dokumentasi, yang dimaksud dokumentasi disini berupa beberapa foto.

e. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu dengan mengumpulkan referensi baik dari buku-buku, jurnal, internet, ataupun hasil temuan para penelitian terdahulu.

¹² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 150

E. Jenis dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian terdapat dua sumber data yang bisa digunakan oleh para peneliti yaitu, sumber data primer dan sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data diperoleh secara langsung dari sumber datanya oleh penelitian untuk tujuan khusus, dengan kata lain data primer adalah data asli dari sumber tangan pertama (narasumber atau responden).

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi literatur, baik data yang diperoleh dari perusahaan, internet, studi pustaka, dan sumber lainnya.

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Data Primer, yaitu penelitian

mengumpulkan sendiri data yang diperoleh dengan menebar angket kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah.

F. Identifikasi Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau *independence variable* merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat, biasanya dinotasikan dengan simbol X. Variabel bebas dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Pengetahuan kewirausahaan (X_1)

Pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu proses Pengetahuan kewirausahaan memiliki peran yang sangat dalam kegiatan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang yang sangat diperlukan terutama untuk menghasilkan produk atau jasa baru

menghasilkan nilai tambah baru, merintis usaha baru melakukan proses/teknik baru dan mengembangkan organisasi baru.¹³

untuk dapat menumbuhkan minat wirausaha.¹⁴ Ada pun faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran kewirausahaan antara lain:

1. Faktor internal
 2. Faktor internal
- b. Sikap (X_2)

Sikap adalah perasaan, pikiran, dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenai aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya. Sikap merupakan kesiapan mental atau emosional dari beberapa jenis tindakan pada sesuatu yang

¹³ Novia Trisnawati, Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan dukungan sosial keluarga pada minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pamekasan Kewirausahaan Universitas Negeri Surabaya, "*Jurnal*" *Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Universitas Negeri Surabaya*, Vol 2, No. 1 2014, hal 58

¹⁴ Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kawirausahaan*, (Bandung: alfabeta, 2001), hlm. 33

tepat. Selain itu dapat diartikan sebagai sesuatu yang dipelajari dan bagaimana individu beraksi terhadap situasi dan menentukan apa yang dicari dalam kehidupan.¹⁵ Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sikap yaitu:

1. Sikap efikasi diri
2. Ulet
3. Berani membuat keputusan
4. Kreatif
5. Kemandirian
6. Pendidikan kewirausahaan

c. Motivasi berwirausaha (X_3)

Motivasi merupakan dorongan yang terikat pada suatu tujuan. Dan motivasi adalah keseluruhan sebuah proses dalam pemberian motivasi, agar bekerja dengan ikhlas dengan tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. Motivasi

¹⁵ Rosmiyati, Sikap Motivasi dan Minat Berwirausaha , Kupang Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Akutansi Politeknik Negeri*, Vol. 17. No. 1, 2015, hlm. 24

juga diatikan dengan pendorong atau penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk bisa bertindak. Motivasi yang emosional, menjaga spiritual dan menjaga nilai-nilai serta keyakinan tertentu.¹⁶ Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha yaitu:

1. Imbalan ekstrinsik
 2. Kemandirian
 3. Imbalan intrinsik
 4. Keamanan keluarga
2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, bisa dinotasikan Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat berwirausaha (Y).

¹⁶ Ika Yulia Fauzia, *Islamic Entrepreneurship Kewirausahaan Berbasis Pemberdayaan*. (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019), hlm. 4-5

a. Minat berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha adalah Menurut Crow & Crow dan Strong, minat adalah kesadaran individu terhadap suatu hal yang bersangkutan paut dengan dorongan sehingga induvidu memusatkan seluruh perhatiannya terhadap objek tertentu dengan senang hati melakukan aktivitas yang berhubungan dengan objek.¹⁷ Ginting menyatakan bahwa minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada sesuatu hal aktivitas tanpa ada yang meminta atau menyuruh.¹⁸ Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu:

1. Faktor fisik
2. Faktor psikis

a. Motif

¹⁷ Trisninawati, “Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa”, (Studi kasus Universitas Bina Darma), *Jurnal, Fakultas Ekonomi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013. Hlm. 4*

¹⁸ Ginting, Yuliawan. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiawa, *Jurnal. STMIK Mikroskil Medan. Medan. 2015, hlm. 66*

- b. Perhatian
- c. perasaan
- 3. Faktor lingkungan
 - a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan Sekolah
 - c. Lingkungan Masyarakat

G. Definisi Operasional Variabel

Operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat di observasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain.¹⁹

¹⁹ Zulfikar, dan Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 146

Tabel 3.3
Konsep Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	<p>Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi dan hasil dari proses belajar melalui sikap, Pengetahuan dan keterampilan yang diolah dan diproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari peluang usaha. 2. Menciptakan inovasi dan kreativitas. 3. Mengukur kemampuan. 4. Kepemimpinan dan tanggung jawab. 5. Berani mengambil resiko. 	Skala Likert

		<p>tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian berwirausaha dan berani mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha.²⁰</p> <p>(Flora Puspitaningsih), Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha</p>		
--	--	--	--	--

²⁰ Flora Puspitaningsih, Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi “ *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* , Vol.2 No. 2 tahun 2014

		Melalui Motivasi“ <i>Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan , Vol.2 No. 2 tahun 2014</i>		
2.	Sikap (X2)	Sikap merupakan kesiapan mental atau emosional dari beberapa jenis tindakan pada sesuatu yang tepat. Selain itu dapat diartikan sebagai sesuatu yang dipelajari dan bagaimana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya diri dan optimis. 2. Menerima saran/kritik. 3. Kemauan memulai usaha. 4. Tekun 5. Kepemimpinan. 6. berorientasi masa depan. 7. Kenyukai 	Skala Likert

		<p>individu beraksi terhadap situasi dan menentukan apa yang dicari dalam kehidupan.²¹</p> <p>(Rosmiyati) Sikap Motivasi dan Minat Berwirausaha , Kupang Nusa Tenggara Timur. <i>Jurnal Akutansi Politeknik Negeri, Vol. 17. No. 1, 2015, hlm. 24</i></p>	<p>tantangan</p> <p>(Diah Lidiangitias) Kewirausahaan Teknik Sipil, Malang: Gedung AU Groun Floor, 2012</p>	
4.	<p>Motivasi Kewirausahaan (X3)</p>	<p>Motivasi adalah keseluruhan data penggerak atau pendorong dalam diri seseorang</p>	<p>1. Niat berwirausaha untuk beribadah.</p> <p>2. Motivasi</p>	

²¹ Rosmiyati, Sikap Motivasi dan Minat Berwirausaha , Kupang Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Akutansi Politeknik Negeri, Vol. 17. No. 1, 2015, hlm. 24*

		<p>untuk menjalankan usaha dengan niat dan cara yang baik yang didasari dengan akhlak dengan bisnis islam untuk memberikan manfaat kepada orang lain.</p> <p>(Lantip Susilawati), <i>Bisnis Kewirausahaan</i>, Yogyakarta, 2013</p>	<p>berwirausaha sebagai profesi yang amanah.</p> <p>3. Toleransi dalam berwirausaha.</p> <p>4. Ingin beramal shalih.</p> <p>5. Aktualisasi diri</p> <p>(DRS. Daryanto ddk), “kewirausahaan Penanaman Jiwa Kewirausahaan”, Yogyakarta: Gava Media</p>	
--	--	---	---	--

5.	Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah keinginan keterkaitan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.	A. Pendapatan/keuntungan. B. Keinginan. C. Status sosial. D. Melatih tanggung jawab. E. Melatih kedisiplinan F. Sesuai bakat. (Yudi Siswadi),”Analisis Faktor Internal,	Skala Likert
----	------------------------	---	---	--------------

		(Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati), dalam Jurnal Ekonomi, Vol, XX, No. 1, 2015	Faktor Ekternal dan Pembelajaran Kewirauahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha”Jurnal Manajemen & Bisnis, Vol, 19, No. 1 April 2013	
--	--	--	---	--

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan

perhitungan untuk menjawab masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.²²

Untuk dapat dianalisis besarnya pengaruh pembelajaran kewirausahaan, sikap, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha nasabah maka akan menggunakan pendekatan statistik sebagai berikut:

1. Uji Kelayakan Data

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukuran tersebut tes yang menghasilkan data yang tidak

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 147.

relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.²³

Sisi lain dari pengertian validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid, tidak sekedar mampu mengungkapkan data dengan tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut.²⁴

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sign 10%. Jika $r \text{ tabel} < r$

²³ Saefuddin Azwar, *Realibilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 6

²⁴ Sarifudin Azwa, *Reliabilitas*,2011, hlm. 8.

hitung maka valid. Uji validitas dengan menggunakan teknis korelasi Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:²⁵

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2]}[\sqrt{[n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (juga mengukur variabel) karena instrumen tersebut sudah baik.²⁶ Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data (ukuran) yang sama.

Hal-hal poko uji reliabilitas ini dapat disampaikan sebagai berikut:

²⁵ Wiratna Sujarweni Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 177.

²⁶ Muslich Anshori dan Sriiswati, *Metodologi Kuantitatif*, (Surabaya: UNAIR (AUP), 2009), HLM. 75

- 1) Untuk menilai kestabilan ukur dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Kuesioner tersebut mencerminkan konstruk sebagai variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan.
- 2) Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan.
- 3) Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan uji statistik *Cronbach's Alfa* (α) suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alfa* $> 0,60$, sebaliknya jika *Cronbach's Alfa* maka data tersebut dikatakan tidak reliabel.²⁷

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah suatu cara untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel

²⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 15.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 97

independen dalam keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *kolmogrov-Smirnov*, jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data distribusi normal, tetapi apabila yang terjadi adalah sebaliknya nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data tidak distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear yang pasti antara peubah-peubah bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalahnya multikolinearitas dapat menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*). Jika ini nilai VIF masih kurang dari 10, maka multikolinearitas terjadi pada model regresi dengan lebih dari satu variabel independen (regresi berganda) dimana terjadi korelasi yang kuat antar variabel independen.

Kolinearitas terjadi pada model regresi dengan variabel bebas lebih dari satu (berganda). Gejala kolinearitas adalah jika semua variabel bebas dimasukkan dalam model persamaan regresi.²⁸

c. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas merupakan uji untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi dalam penelitian, terjadi ketidaksamaan varian dari residual yang diamati apabila varian yang diamati tetap, keadaan ini disebut sebagai homoskedastisitas. Sebaliknya jika varian yang diamati berubah dari satu pengamata dengan pengamatan yang lain, kondisi data disebut heteroskedasitas.²⁹

3. Model Analisis Data

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi berganda. Prinsip-

²⁸ Nawari, *Analisis Regresi dengan Ms Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: Gramedia, 2010), hlm. 233

²⁹ Fajri Ismail, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2018), hlm. 220

prinsip dasar permodelan regresi majemuk tidak berbeda dengan regresi sederhana, hanya digunakan sebuah variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat, maka pada regresi majemuk digunakan lebih dari sebuah variabel bebas. Dengan semakin banyaknya variabel bebas berarti semakin tinggi pula kemampuan regresi yang dibuat untuk menerangkan variabel terikat, dengan demikian semakin banyak variabel independen yang digunakan maka semakin tinggi pula koefisien determinasinya (R^2).³⁰ Bentuk umum model regresi linear berganda variabel independen adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

a = Konstanta

β = Koefisien^{Regresi}

³⁰ Nacrowi D Nacrowi, ddk, Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 92

X_1 = Pengetahuan Kewirausahaan

X_2 = Sikap

X_3 = Motivasi Kewirausahaan

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Pada dasarnya uji T (Parsial) digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (*per variabel independen atau bebas*) terdapat variabel dependent atau terikat. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti atau signifikan terhadap variabel terikat (dependen) atau tidak. Pengujian ini dilakukan dua arah dengan hipotesis.

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$$H_a : \beta_1 < 0 \text{ atau } > 0$$

Artinya ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F diperuntukkan guna melakukan uji hipotesis koefisien (slope) regresi secara bersamaan. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka model persamaan regresi masuk untuk kriteria cocok atau fit. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok atau non fit.³¹ derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan

³¹ Nacrowi D Nacrowi, ddk, *Pendekatan Populer*, hlm 17

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H₀ diterima, bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig > 0,05

H₀ ditolak, bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < 0,05

Jika terjadi penerimaan H₀ maka dapat diartikan sebagai tidak signifikannya model regresi multiple yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.³²

c. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi yang dinyatakan dengan r merupakan alat untuk menjelaskan hubungan antara variabel X dan Y koefisien korelasi pada dasarnya menunjukkan kemampuan hubungan antara variabel independen (X₁, X₂, X₃,...)

³² Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP ayo kumpulkan angka kreditmu*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 113

dengan variabel dependen yaitu (Y) oleh karena itu untuk mempermudah pemberian kategori koefisien korelasi maka akan dibuat kriteria pengukuran sebagai berikut:³³

Tabel 3.4
Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Sangat Rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Kuat
0.800 – 1.000	Sangat Kuat

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (Goodness of Fit) yang dinotasikan dengan R^2 , merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya

³³ Dwi Priyantno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), hlm 16

model regresi yang terestimasi. Atau dengan kata lain, angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya.³⁴

³⁴ Nacrowi D Nacrowi, ddk, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2006), hlm. 18-20